

Grafologi Sebagai Alat Intervensi Praktik Pekerjaan Sosial Mikro Di SMKN 15 Kota Bandung

Ali Anwar, Yuce Sariningsih*

Ilmu Kesejahteraan Sosial, Universitas Pasundan

*Penulis Korespondensi: yucesp@unpas.ac.id

Dikirim: 29 April 2024

Direvisi: 6 Juni 2024

Diterima: 3 Juli 2024

Abstrak: Pekerjaan sosial adalah kegiatan profesional dalam menolong individu, kelompok atau komunitas untuk meningkatkan atau memperbaiki keberfungsian sosialnya, serta untuk mewujudkan kondisi sosial yang diharapkan sesuai dengan tujuannya. Salah satu metode praktik intervensi pekerjaan sosial adalah case work yang dapat menggunakan grafologi sebagai alat asesmen, yaitu analisis tulisan tangan yang merupakan suatu perwujudan dari pikiran bawah sadar seseorang, serta menggambarkan karakter seseorang melalui tulisan tangannya. Selain memberikan tambahan pengetahuan tentang grafologi kepada siswa pekerjaan sosial, mereka juga akan terbantu untuk ikut memahami dirinya sendiri (self-assessment). Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan pemahaman mengenai intervensi pekerjaan sosial dan memberikan pengetahuan dasar grafologi sebagai alat asesmen untuk siswa. Metode pelatihan menggunakan pre-test dan post-test sebagai evaluasi dari transfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada siswa kelas 12 SMKN 15 Kota Bandung. Target luaran solusi yang ingin dicapai adalah meningkatnya pemahaman siswa tentang analisis tangan untuk mengetahui karakter klien pada praktik pekerjaan sosial mikro siswa. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pengetahuan dari nilai skor 6 pada pre-test telah meningkat sampai ke rata-rata hitung mencapai nilai 8 pada post-test.

Kata kunci: grafologi, intervensi pekerjaan sosial, karakter

Abstract: Social work is a professional activity in helping individuals, groups or communities to improve or improve their social functioning, as well as to create the desired social conditions in accordance with their goals. One method of social work intervention practice is case work which can use graphology as an assessment tool, namely handwriting analysis which is a manifestation of a person's subconscious thoughts, as well as describing a person's character through their handwriting. Apart from providing additional knowledge about graphology to social work students, they will also be helped to understand themselves (self-assessment). The objectives of Community Service activities are providing an understanding of social work interventions as well as providing basic knowledge of graphology as an assessment tool for students. The training method uses pre-test and post-test as an evaluation of the transfer of science and technology (Science and Technology) to class 12 students at SMKN 15 Bandung City. The target output of the solution to be achieved is increasing students' understanding of hand analysis to determine client character in students' micro social work practice. This is proven by an increase in knowledge from a score of 6 on the pre-test to an average of 8 on the post-test.

Keywords: character, graphology, social work intervention

1. Pendahuluan

Profesi pekerjaan sosial fokus membantu individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat untuk meningkatkan keberfungsian sosial klien. Hal ini yang membedakannya dengan disiplin ilmu lainnya. Profesi ini mendorong klien untuk melakukan perubahan sosial, memecahkan masalah dalam kaitannya dengan relasi kemanusiaan dan memberdayakan masyarakat dengan bertumpu pada teori-teori perilaku manusia dan sistem-sistem sosial dan intervensi yang dilakukan pada titik dimana orang berinteraksi dengan lingkungannya (Husna, 2014). Makna lain dari pekerja sosial adalah kegiatan profesional yang membantu individu, kelompok dan masyarakat untuk meningkatkan fungsi sosial masyarakat yang bertujuan untuk menciptakan kondisi agar terealisasinya tujuan suatu masyarakat yang kondusif (Suharto, 2006; Zastrow, 2009). Sebagai kegiatan profesional, pekerjaan sosial didasarkan pada pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai (Soehartono, 2011). Ketiga komponen tersebut dikembangkan oleh berbagai ilmu sosial seperti sosiologi, psikologi, antropologi, filsafat, ekonomi, dan politik.

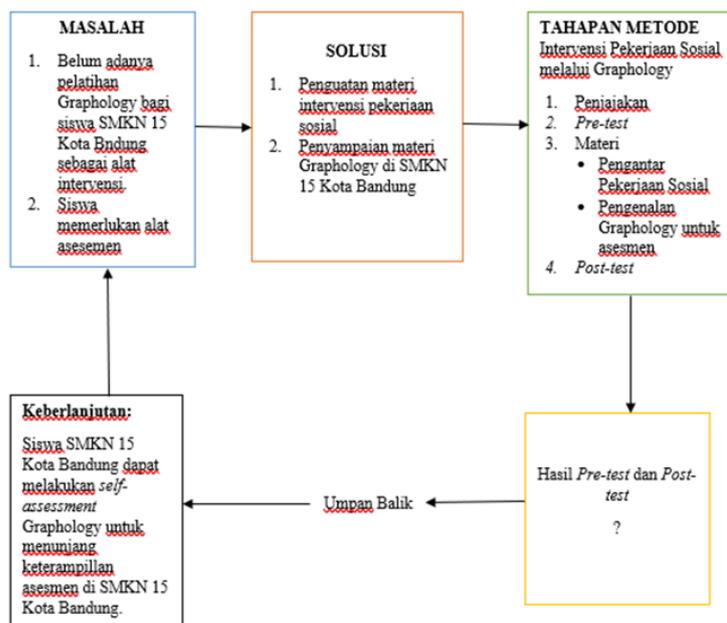
Praktik pekerjaan sosial membutuhkan metode dan teknik untuk dapat bekerja secara efektif dalam meningkatkan kesejahteraan sosial klien. Secara tradisional, pekerjaan sosial dikatakan mempunyai tiga metode pokok dan tiga metode pembantu. Metode pokok tersebut adalah *Social Case Work*, *Social Group Work*, dan *Community Organization/Community Development*, sedangkan metode pembantunya adalah *Social Work Administration*, *Social Action*, dan *Social Work Research* (Fahrudin, 2018). *Social Case Work* atau metode intervensi sosial terhadap individu ini mengacu pada upaya memperbaiki atau meningkatkan keberfungsian sosial individu, sehingga individu atau keluarga dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan tugasnya dalam lingkup sosial dan individu. Peran asesmen dalam intervensi berada pada proses mengumpulkan dan menganalisis informasi tentang kondisi klien dan segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah tersebut. Nantinya, pada proses intervensi, pekerja sosial mengevaluasi informasi penilaian terkait penyebab masalah yang dapat diubah, kemungkinan sumber, potensi, kelebihan klien, serta apa saja yang diperlukan dalam proses perubahan tersebut (Iskandar, 2017).

Asesmen juga dapat diungkapkan melalui banyak cara, tergantung orientasi teoretis utama yang menjadi panutan pekerja sosial dan penggunaan sistem klasifikasi formal mengenai kesulitan emosi. Semakin akurat asesmen masalah, maka akan menentukan keberhasilan pemecahan masalah. Bagaimanapun akurasi, kejujuran dan kebertanggungjawaban asesmen menentukan keberhasilan intervensi (Husmiati, 2012). Salah satu teknik asesmen dalam

pekerjaan sosial dapat dilakukan melalui analisis tulisan tangan. Menulis merupakan salah satu media komunikasi yang digunakan manusia dalam merepresentasikan bahasa melalui simbol-simbol. Menulis merupakan suatu tindakan atau proses menggabungkan beberapa simbol seperti huruf alfabet, spasi, dan karakter untuk mengekspresikan ide melalui kata-kata tertulis dan dalam bentuk yang dapat dibaca. Menulis merupakan suatu proses fisik (Saskia *et al.*, 2022). Tulisan tangan sering disebut sebagai indikasi ciri kepribadian yang diwakili oleh pola neurologis di otak. Dengan kata lain, otak atau alam bawah sadar pikiran dapat membentuk karakter sebagai akibat dari kebiasaan. Tulisan tangan dapat berubah-ubah karena kondisi psikologis seseorang, seperti kesehatan (baik atau buruk), siklus tubuh (fit atau lelah) dan fisik (senang atau sedih). Pada saat menulis akan terjadi gerakan-gerakan kecil yang tanpa disadari. Setiap gerakan yang dibuat dapat mengungkapkan ciri kepribadian dari si penulis. Cara untuk menganalisis tulisan tangan yang digunakan saat ini dikenal dengan cara analisis psikologis yang disebut grafologi. Grafologi dapat digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan memahami kepribadian seseorang melalui pola yang diungkapkan oleh tulisan tangan. (Rosyidah & Rochmawati, 2020).

2. Metode

Masalah yang dihadapi oleh siswa SMKN 15 Kota Bandung adalah perlunya penguatan intervensi pekerjaan sosial dan kurangnya pemahaman siswa terkait grafologi sebagai alat asesmen untuk siswa. Metode pelaksanaan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan di Jurusan Pekerjaan Sosial SMKN 15 Kota Bandung terdiri dari 5 tahapan seperti diberikan dalam Gambar 1. Tahapan pertama yaitu melakukan penjajakan ke SMKN 15 Kota Bandung untuk perizinan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tahap kedua adalah melakukan *pre-test* kepada siswa kelas 12 jurusan pekerjaan sosial untuk mengukur sejauh mana pengetahuan mereka tentang grafologi. Tahap ketiga adalah memberikan materi tentang grafologi yang berisikan materi Pengantar Pekerjaan Sosial dan Pengenalan Graphology untuk asesmen. Tahap keempat adalah setelah para siswa mendapatkan pemahaman materi tentang grafologi, maka selanjutnya adalah melakukan *post-test*. Daftar pertanyaan yang digunakan pada saat *pre-test* dan *post-test* tentang pengetahuan grafologi dijelaskan pada Tabel 1.



Gambar 1. Tahapan kegiatan

Materi pertanyaan *pretest* dan *post-test* merujuk pada materi yang disampaikan kepada siswa SMKN, sebelumnya tim pengabdian mengambil sampel tulisan tangan dari siswa, agar mereka dapat melakukan *self assessment*. Ketentuan pengambilan sampel tulisan tangan sebagai berikut:

- a. Perlengkapan:
 - Kertas HVS
 - Ballpoint
- b. Petunjuk tes:
 - Waktu tes 15 menit;
 - Tulis kalimat pada kertas HVS sebanyak 20 baris tentang apa saja tetapi bukan berbentuk puisi;
 - Gunakan huruf tulis biasa bukan huruf kapital;
 - Setelah selesai diakhiri dengan tanda tangan;
 - Tulis identitas diri di balik kertas yang berisi informasi data diri:
 - Nama lengkap
 - Alamat
 - Tempat dan tanggal lahir
 - Pendidikan/pekerjaan
 - Alamat email dan no hp.

Tabel 1. Pertanyaan yang digunakan pada *Pre-Test* dan *Post-test*

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Fokus Intervensi pada praktik pekerjaan sosial a. Kesejahteraan sosial klien b. Keberfungsian klien c. Perlindungan sosial klien d. Rehabilitasi sosial klien	B
2.	Metode yang digunakan untuk menangani kasus individu a. <i>Group work</i> b. <i>Case work</i> c. Pengembangan masyarakat d. <i>Social action</i>	B
3.	Ilmu tentang analisis tulisan tangan a. Sosiologi b. Grafologi c. Psikologi d. Antropologi	B
4.	Huruf kecil menunjukkan sifat kepribadian seseorang dengan karakter..... a. Tertutup b. Terbuka c. Pemarah d. Penyarab	A
5.	Huruf besar menunjukkan sifat kepribadian seseorang dengan karakter..... a. Tertutup b. Terbuka c. Pemarah d. Penyarab	B
6.	Tulisan dengan kemiringan cenderung ke kanan menunjukan karakter..... a. Pesimis b. Pemarah c. Emosional d. Optimis	D
7.	Tulisan dengan kemiringan cenderung ke kiri menunjukan karakter..... a. Pesimis b. Pemarah c. Emosional d. Optimis	C
8.	Tekanan tulisan yang kuat pada tulisan a. Pemalas b. Rajin c. Ramah d. Enerjik	D
9.	Jumlah pembagian zona pada tulisan a. 1 b. 2 c. 3 d. 4	C
10.	Tulisan dengan ukuran kecil pada zona yang proporsional a. <i>Risk taker</i> b. <i>Perfectionist</i> c. Pribadi yang terbuka d. <i>Talk active</i>	B

3. Hasil dan Diskusi

Beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam melakukan analisis tulisan tangan pada klien adalah:

- a. Tekanan saat menulis. Ada orang-orang yang menulis dengan menekan kertas kuat-kuat, tetapi ada juga yang hanya membuat goresan halus. Tekanan bisa terlihat dari warna goresan yang muncul di kertas atau dengan meraba seberapa kasarnya bagian belakang kertas. Melalui tekanan tulisan, grafolog bisa memberikan analisis berikut:
 - Tekanan yang kuat menunjukkan energi emosional yang tinggi. Penulisnya mungkin orang yang bersemangat, bergairah, atau berenergi.
 - Tekanan yang normal menunjukkan orang yang tenang dengan persepsi atau kemampuan memori yang baik, tetapi cenderung pasif.
 - Tekanan yang ringan menunjukkan orang yang introver atau lebih suka situasi yang santai.
- b. Kemiringan tulisan. Tulisan tangan kursif adalah tulisan dengan huruf sambung yang miring ke kiri atau ke kanan. Untuk melakukan analisis tulisan kursif, berikan perhatian khusus pada huruf yang ada garis melingkar di bagian atas (misalnya huruf b, d, atau h)
 - Tulisan yang miring ke kanan biasanya menunjukkan orang yang bersemangat, sedang tergesa-gesa, atau energik. Orang yang terbiasa menulis dengan kemiringan ke kanan cenderung bersikap asertif dan percaya diri.
 - Tulisan yang miring ke kiri biasanya menunjukkan orang yang tidak suka menulis atau sedang memendam emosi. Ada pendapat yang mengatakan bahwa huruf yang miring ke kiri menunjukkan bahwa penulisnya kurang suka bekerja sama dibandingkan orang-orang yang tulisannya miring ke kanan.
 - Tulisan yang tegak biasanya menunjukkan orang yang mampu mengendalikan emosi.
 - Ingatlah bahwa analisis tersebut tidak berlaku untuk orang-orang yang menulis dengan tangan kiri.
- c. Garis dasar tulisan. Saat menulis di kertas polos, ada orang-orang yang kesulitan menulis dengan garis dasar yang lurus. Letakkan penggaris melintang di atas kertas untuk memeriksa garis dasar setiap kalimat.
 - Garis dasar naik dianggap menunjukkan optimisme dan rasa bahagia.
 - Garis dasar turun dianggap menunjukkan rasa putus asa atau kelelahan.
 - Garis dasar bergelombang yang naik turun bisa menjadi indikasi kepribadian yang labil, penuh keraguan, atau kurang terampil menulis.

- d. Ukuran huruf. Huruf berukuran besar bisa berarti orang yang ramah dan ekstrover. Huruf berukuran kecil bisa berarti orang yang tertutup, introver, atau hemat.
- e. Spasi antarhuruf dan antarkata. Apakah teman Anda menulis dengan huruf yang sangat rapat ? Jika ya, mungkin ia cenderung memikirkan diri sendiri atau introver. Orang yang menulis dengan jarak antarhuruf yang lebar cenderung murah hati dan mandiri. Grafolog juga menganalisis jarak antarkata. Jika lebih rapat, penulisnya senang berada di tengah keramaian. Ada yang menggunakan pendekatan lain dan mengklaim bahwa jarak antarkata yang lebar menunjukkan pikiran yang tenang dan sistematis.
- f. Cara menyambung huruf. Bentuk tulisan kursif merupakan sumber analisis yang sangat berguna sebab banyak sekali variasinya. Ada grafolog yang memiliki kesimpulan berbeda, tetapi analisis tulisan kursif biasanya dilakukan berdasarkan bentuk huruf sesuai panduan berikut.
 - *Garlands*: huruf berbentuk seperti cangkir (tanpa tutup) menunjukkan kekuatan dan keramahan penulisnya.
 - *Arcades*: huruf berbentuk seperti atap melengkung (U terbalik) menunjukkan pribadi yang tenang, berwibawa, dan kreatif.
 - *Threads*: huruf berbentuk seperti benang yang makin tipis di huruf terakhir dan terkadang diikuti titik-titik biasanya menunjukkan orang yang selalu tergesa-gesa dan kurang rapi, tetapi masih banyak kemungkinan yang lain.

Tabel 2. Jawaban pada *Pre-Test* dan *Post-test*

No	Nama	Skor	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	Cinta Alanis Putri W. P.	6	9
2.	Ninda Septia	5	8
3.	Verinska Salsabila S.	6	0
4.	Risa Sepia	7	9
5.	Daniel	7	8
6.	Haya Anisah Misbah	7	7
7.	Asep Rahmat Jatnika	7	8
8.	Ilham Ridwansyah	7	9
9.	Alisya Putri Nazara	7	0
10.	Dimas Kurnia Sandy	4	4
11.	Rania Permata Radila	5	10
12.	Sani Silviani	4	9
13.	Selvi Maria Nabahan	8	9
14.	Kania Syifa Afifah	2	0
15.	Gamma Putra Nugraha	4	0
	Rata rata hitung	5.7	8.1

Dari materi yang telah diberikan kepada siswa kelas 12 Jurusan Pekerjaan Sosial di SMKN 15 Kota Bandung yang berisikan materi tentang Pengantar Pekerjaan Sosial dan Grafologi Dasar menunjukkan peningkatan skor hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dikerjakan oleh siswa kelas 12 dari nilai rata-rata *pre-test* keseluruhan siswa berada pada angka 5,7. Lalu setelah diberikan materi terkait Pengantar Pekerjaan Sosial dan Grafologi Dasar para siswa menunjukkan peningkatan skor pada saat *post-test* dengan skor rata-rata seluruh siswa berada pada angka 8,1. Tabel 2 menyajikan hasil *pretest* dan *post-test* dari peserta kegiatan. Dengan adanya peningkatan skor yang dicapai oleh siswa kelas 12 Jurusan Pekerjaan Sosial SMKN 15 Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa materi yang disampaikan oleh narasumber dapat dipahami oleh para siswa.

Saat ini grafologi dipandang perlu dipelajari oleh setiap orang yang berkecimpung baik dalam *human resources* maupun dalam bidang pendidikan untuk mengetahui bagaimana karakter ataupun kepribadian seseorang. Dalam dunia pekerjaan sosial, menilai tulisan tangan sangat membantu untuk mengetahui bakat dan minat, ataupun perilaku kekerasan yang dimiliki seseorang serta dapat juga digunakan sebagai media konseling (Mustafiah dkk., 2017). Grafologi adalah bidang studi yang mengkaji tulisan tangan berdasarkan sekumpulan pengetahuan yang jumlahnya terus bertambah dan berkembang, yang terus-menerus diuji penggunaannya (Amend & Ruiz, 2014). Dengan demikian, ilmu ini sangat penting kaitannya dengan permasalahan kehidupan sosial yang terus berkembang kedepannya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan mengenai pemaparan materi grafologi sebagai alat untuk menganalisis karakter manusia melalui tulisan tangan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penyampaian materi melalui metode *pre-test* dan *post-test* menunjukkan hasil kemampuan pemahaman grafologi yang berbeda. Adanya peningkatan pengetahuan yang diukur oleh skor dari akumulasi jawaban yang diberikan oleh siswa SMKN 15 Kota Bandung yang mulanya pada saat *pretest* memiliki rata-rata skor di 5.7 menjadi naik ke rata-rata skor 8.1 setelah diadakan *post-test* menunjukkan bahwa pemaparan materi yang dilakukan oleh narasumber berjalan dengan efektif dan maksimal.

Dari hasil kegiatan ini, para guru jurusan Pekerjaan Sosial SMKN 15 Kota Bandung dapat memanfaatkan grafologi sebagai salah satu upaya peningkatan kemampuan para peserta didik dan upaya memahami kepribadian klien dalam praktikum. Selain itu, manajemen sekolah SMKN 15 Kota Bandung disarankan meneruskan kegiatan pelatihan lanjutan demi

terwujudnya pemahaman ilmu yang intensif kepada Siswa di jurusan Pekerjaan Sosial SMKN 15 Kota Bandung, sebelum nantinya akan terjun ke dalam dunia pekerjaan yang sesungguhnya. Selanjutnya, pekerja sosial dapat memanfaatkan grafologi untuk konseling dimana pada tahap asesmen masalah klien keterampilan ini sangat memudahkan konselor dalam menentukan fokus masalah.

Daftar Referensi

- Amend, K.K. & Ruiz, M.S. (2014). Dasar-Dasar Lengkap Analisis Tulisan Tangan Sumber Utama bagi Pakar Grafologi Seluruh Dunia. *Pustaka Belajar*. Yogyakarta.
- Fahrudin, A. (2018). Pengantar Kesejahteraan Sosial (N. F. Atif (ed.); cetakan ketiga). *PT Refika Aditama*, Bandung.
- Husmiati, H. (2012). Asesmen Dalam Pekerjaan Sosial: Relevansi Dengan Praktek Dan Penelitian. *Sosio Informa*, 17(3), 177–183. <https://doi.org/10.33007/inf.v17i3.83>
- Husna, N. (2014). Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial. *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 20(1), 45–58.
- Iskandar. (2017). *Intervensi dalam Pekerjaan Sosial* (I. Salim (ed.); Pertama). *Ininnawa*. Yogyakarta
- Mustafiah, Syamsudduha, S., Kusyairi, U., & Perdana, P. (2017). Hubungan Hasil Analisis Grafologi dengan Hasil Belajar Praktikum Zoologi Invertebrata Mahasiswa Angkatan 2013 Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Biotek*, 5(1), 167–181.
- Rosyidah, U., & Rochmawati, N. (2020). Analisis Kepribadian Melalui Tulisan Tangan Menggunakan Metode Support Vector Machine. *Journal of Informatics and Computer Science (JINACS)*, 1(02), 91–96. <https://doi.org/10.26740/jinacs.v1n02.p91-96>
- Saskia, S. R., Hendra, H., & Qona'atun, A. (2022). An Analysis of Students' Handwriting Through Graphology To Motivate Students Based on Its Learning Style. *Journal of English Language Teaching and Literature (JELTL)*, 5(1), 1–18. <https://doi.org/10.47080/jeltl.v5i1.1772>
- Suharto, E. (2006). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial), *PT. Refika Aditama*, Bandung.
- Zastrow, C.H. (2009). *Social Work with Groups: A Comprehensive Workbook (7th Edition)*. *Brooks/Cole*.